



Analisis Pengaruh Laba Akuntansi, Laba Tunai, Dan Likuiditas Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)

Cici Seliana Siregar¹,

¹ Universitas Negeri Medan

ABSTRACT

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah laba akuntansi, laba tunai, dan likuiditas berpengaruh baik secara parsial dan simultan terhadap dividen kas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh baik secara parsial maupun simultan antara laba akuntansi, laba tunai, dan likuiditas terhadap dividen kas. Populasi dalam penelitian adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008-2010 sebanyak 134 perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* diperoleh 44 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Sumber data data dalam penelitian adalah data sekunder yang diperoleh dari situs www.idx.co.id. Metode analisis data penelitian adalah dengan menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi, dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba akuntansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividen kas, dengan tingkat signifikansi $0,005 < 0,05$. Laba tunai secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen kas, dengan nilai signifikan $0,404 > 0,05$. Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen kas, dengan nilai signifikan $0,870 > 0,05$. Laba akuntansi, laba tunai dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap dividen kas, dengan tingkat signifikansi $0,031 < 0,05$. Dan Adjusted R Square atau koefisien determinasi sebesar 0,066. Hal ini berarti bahwa hanya 6,6% perubahan dalam variabel dividen kas dapat dijelaskan oleh dari variasi variabel laba akuntansi, laba tunai, dan likuiditas. Sedangkan sisanya sebesar 93,4% ($100-6,6$) dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar penelitian ini. Kesimpulan penelitian adalah diketahui bahwa laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividen kas. Laba tunai dan likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen kas. Laba akuntansi, laba tunai dan likuiditas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividen kas.

Kata Kunci
Keywords

Laba Akuntansi, Laba Tunai, Likuiditas, Dividen Kas

PENDAHULUAN

Tidak selamanya suatu perusahaan terus menerus memiliki dana yang cukup untuk membiayai segala kegiatan operasionalnya. Untuk dapat menjalankan usahanya suatu perusahaan membutuhkan dana yang cukup

besar agar tercapainya tiga tujuan utama yaitu kesinambungan hidup (*going concern*), laba jangka panjang (*profit*), dan pengembangan usaha (*expansion*). Kebutuhan dana perusahaan pada dasarnya dapat diperoleh melalui beberapa pendanaan alternatif salah satunya melalui pasar modal. Pasar Modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi. Melalui perantara pasar modal, perusahaan akan memperoleh dana untuk menjalankan dan mengembangkan usahanya.

Investor merupakan pemodal yang akan membeli atau menanamkan modalnya di perusahaan yang melakukan emisi, dengan kata lain investor menginvestasikan dananya dengan cara membeli saham suatu perusahaan yang diterbitkan dan dijual di pasar modal. Tujuan utama para investor melakukan investasi pada suatu perusahaan adalah untuk memperoleh *return* berupa pendapatan dividen yang dibagikan oleh perusahaan maupun pendapatan yang diperoleh dari *capital gain* (Galaxy, 2010). Dimana untuk mendapatkan *capital gain* investor memerlukan informasi mengenai dividen, karena dividen merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham. Sedangkan tujuan perusahaan membagikan dividen adalah untuk memaksimalkan pemegang saham dan menunjukkan likuiditas perusahaan.

Para investor lebih menyukai pembayaran dividen dalam bentuk kas atau tunai, karena dividen yang dibayarkan dalam bentuk kas dapat membantu mengurangi ketidakpastian investor dalam menanamkan dananya pada suatu perusahaan. Perilaku ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Gordon-Litner "The bird in the hand theory", bahwa satu burung ditangan lebih berharga daripada seribu burung di udara (Ariyanti 2007).

Laba merupakan salah satu informasi yang penting dalam suatu laporan keuangan perusahaan. Dimana jumlah laba yang dihasilkan perusahaan berfungsi sebagai pengukur untuk menghitung dividen yang akan dibagikan kepada investor dan yang akan ditahan dalam perusahaan sebagai *retained earnings*. Jumlah dividen yang dibayarkan kepada investor selaku pemegang saham tergantung dari kebijakan dividen masing-masing perusahaan. Para investor umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil, dimana stabilitas dividen tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor dalam menanamkan modalnya di perusahaan (Simorangkir, 2010). Akan tetapi, perusahaan harus melakukan pertimbangan yang mendalam karena perusahaan juga harus memikirkan kelangsungan hidup pertumbuhan perusahaan. Sehingga dalam penentuan kebijakan dividen, perusahaan harus mempertimbangkan kepentingan pemegang saham di satu sisi dan kepentingan perusahaan disisi lain yaitu perusahaan dihadapkan dalam

berbagai macam kebijakan seperti perlunya menahan sebagian laba untuk reinvestasi yang mungkin lebih menguntungkan, likuiditas perusahaan, sifat pemegang saham, target tertentu yang berhubungan dengan rasio pembayaran dividen dan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan dividen. Oleh karena itu diperlukan kebijakan dividen (*dividend policy*).

Dalam penetapan mengenai pembayaran dividen, besarnya laba yang dihasilkan perusahaan merupakan faktor perhatian bagi manajemen. Laba akuntansi dan total arus kas merupakan ukuran untuk menilai kinerja perusahaan. Pada penelitian ini laba akuntansi digunakan sebagai pengukur kinerja perusahaan, dengan menggunakan *Return on Investment (ROI)*.

Laba akuntansi secara operasional didefinisikan sebagai perbedaan antara realisasi laba yang tumbuh dari transaksi-transaksi selama periode berlangsung dan biaya-biaya historis yang berhubungan (Belkaoui, 2007:229). Laba akuntansi merupakan ukuran yang baik dalam menilai kinerja suatu perusahaan dan sebagai alat prediksi arus kas di masa depan. Selain menggunakan nilai akuntansi dalam menilai pembagian dividen, perusahaan juga mempertimbangkan laba tunai. Laba tunai merupakan arus kas operasi perusahaan. Dimana pada laporan arus kas menunjukkan jumlah uang tunai yang masuk dan keluar bagi perusahaan dalam periode tertentu.

Selain itu faktor likuiditas diduga juga ikut berpengaruh terhadap pembagian dividen, dimana rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin besar rasio likuiditas suatu perusahaan maka semakin besar pula kemampuan perusahaan tersebut dalam membayar kewajibannya, begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu, *quick ratio* yang merupakan salah satu proksi dari rasio likuiditas dapat dijadikan sebagai referensi bagi investor dalam menilai kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang dijanjikan. Likuiditas sebelumnya pernah diteliti oleh Aljannah (2010), dalam penelitiannya beliau menganalisis pengaruh hutang, profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan terhadap dividen di BEI dengan tahun sampel 2006-2008. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa hutang, profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan memiliki pengaruh positif terhadap dividen.

Tabel 1.1
 Pengamatan Objek Penelitian

Memperoleh Laba Per Tahun 2008- 2010	Membagikan Dividen Kas Per Tahun 2008-2010	Tidak Membagikan Dividen Kas Per Tahun 2008-	Jumlah Populasi
---	--	---	-----------------

				2010			
N	%	N	%	N	%	N	%
50	37,3	44	32,8	40	29,9	134	100

Berdasarkan tabel diatas bahwa terdapat fenomena-fenomena yang terjadi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2010 yaitu banyak perusahaan yang membagikan dividennya kepada investor tidak secara tunai melainkan dalam bentuk nontunai seperti dividen bentuk saham, padahal perusahaan tersebut memperoleh laba. Bahkan ada beberapa perusahaan yang tidak teratur membagikan dividennya berturut tiap tahunnya dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2010 kepada para investor.

Penelitian mengenai analisis pengaruh antara laba akuntansi dan laba tunai terhadap dividen kas, sebelumnya pernah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya, Anan (2010) dalam penelitiannya yang menganalisis pengaruh laba akuntansi dan laba tunai terhadap dividen kas pada perusahaan manufaktur di BEI pada tahun 2005-2007. Beliau menganalisis 40 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Berdasarkan penelitiannya itu disimpulkan bahwa secara parsial laba akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap dividen kas, dan laba tunai secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen kas. Dan secara simultan laba akuntansi dan laba tunai berpengaruh positif signifikan terhadap dividen kas. Siregar (2010) dalam penelitiannya menganalisis pengaruh laba akuntansi dan laba tunai terhadap dividen kas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2005-2008. Berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa baik secara simultan dan parsial laba akuntansi dan laba tunai berpengaruh positif signifikan terhadap dividen kas.

METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi atau dengan mengumpulkan data berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang berhubungan dengan variabel penelitian. Data penelitian tersebut diperoleh melalui media perantara yang dapat diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis statistik melalui program SPSS. Sebelum data dianalisis, maka dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu untuk keperluan analisis data tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini diperoleh nilai *Adjusted R Square* atau koefisien determinasi sebesar 0,066. Hal ini berarti bahwa hanya 6,6% perubahan dalam variabel dividen kas dapat dijelaskan oleh dari variasi variabel laba akuntansi, laba tunai, dan likuiditas. Sedangkan sisanya sebesar 93,4% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar penelitian ini.

Secara simultan berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 3,101 dan tingkat signifikan 0,031. Sedangkan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan $\alpha = 5\%$ ($df = N - k$) sebesar 1,6491. Dengan demikian, $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada tingkat signifikan $0,031 < 0,05$ menunjukkan bahwa laba akuntansi, laba tunai, dan likuiditas secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap dividen kas. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Anan (2010) menyatakan bahwa laba akuntansi dan laba tunai secara simultan mempengaruhi dividen kas.

Uji parsial dilakukan pada penelitian ini untuk mengetahui masing-masing variabel bebas mempengaruhi variabel terikatnya. Berikut merupakan analisis masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya :

1. Laba Akuntansi

Variabel LA atau laba akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap dividen kas (DK). Hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh dari penelitian ini bahwa nilai t_{hitung} (2,911) $< t_{tabel}$ (1,6621) dengan nilai signifikan $0,005 < 0,05$. Semakin meningkat laba akuntansi maka semakin besar kesempatan perusahaan untuk membayar dividen kasnya kepada para investor. Karena sebagian laba yang diperoleh perusahaan digunakan untuk pembayaran dividen kas. Sesuai dengan konsep kegunaan laba akuntansi menurut Belkaoui (dalam Subiyantoro, 2004:105), salah satu kegunaan laba akuntansi yaitu laba diyakini sebagai petunjuk bagi kebijakan dividen perusahaan, dimana digunakan sebagai dasar untuk menentukan keputusan pembayaran dividen. Hal ini sesuai penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anan (2010) yang menyatakan bahwa laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap dividen kas.

2. Laba Tunai

Variabel LO atau laba tunai dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap dividen kas. Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa nilai t_{hitung} (0,839) $< t_{tabel}$ (1,6621). Dan dapat dilihat juga dari nilai signifikan dengan hasil $0,404 > 0,05$. Hal ini mungkin dikarenakan perbedaan periode penelitian yang dilakukan dan juga mungkin dikarenakan perbedaan jenis perusahaan yang diteliti, dimana penelitian terdahulu Siregar (2010) menjadikan perbankan sebagai objek penelitiannya. Laba tunai tidak

berpengaruh terhadap dividen kas, hal ini dikarenakan mungkin investor lebih tertarik untuk mendapatkan *capital gain* daripada dividen, sehingga investor tidak mempertimbangkan laba tunai yang merupakan arus kas operasi perusahaan yang dapat digunakan sebagai informasi bagi investor untuk membeli saham. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anan (2010) bahwa laba tunai tidak berpengaruh terhadap dividen kas.

3. Likuiditas

Variabel LK atau likuiditas dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividen kas. Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} (0,164) < t_{tabel} (1,6621)$ pada tingkat signifikan $0,870 > 0,05$. Hal ini mungkin dikarenakan perbedaan periode dan perbedaan jenis perusahaan yang diteliti. Selain itu likuiditas bukan digunakan untuk membayar dividen perusahaan kepada investor, melainkan dialokasikan untuk mempertahankan dan mengembangkan perusahaan untuk mendukung kelangsungan hidup perusahaan seperti pembelian aktiva tetap atau aktiva lancar, memanfaatkan peluang untuk berinvestasi, dan membiayai kegiatan operasional perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aljannah (2010). Namun penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2010).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data yang dilakukan peneliti, maka diperoleh beberapa kesimpulan yaitu :

1. Secara parsial bahwa laba akuntansi (LA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividen kas (DK). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anan (2010).
2. Secara parsial laba tunai (LO) tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen kas (DK). Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anan (2010).
3. Secara parsial likuiditas (LK) tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen kas (DK). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2010).
4. Secara simultan bahwa laba akuntansi, laba tunai, dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividen kas.

REFERENCES

Aljannah, Regina Ariesta. 2010. "Analisis Pengaruh Hutang, Profitabilitas, Likuiditas Dan Pertumbuhan Terhadap Dividen (Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2008)". Skripsi. Semarang: FE Universitas Diponegoro.

- Anan, Malesa. 2010. "Analisis Pengaruh Laba Akuntansi Dan Laba Tunai Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)". Skripsi. Medan: FE Universitas Sumatera Utara.
- Ariyanti, Fitri. 2007. "Analisis Hubungan Antara Laba Akuntansi Dan Laba Tunai Dengan Dividen Kas Pada Industri Barang Konsumsi Di Indonesia". Skripsi. Yogyakarta: FE Universitas Islam Indonesia.
- Asnawi, Said Kelana dan Chandra Wijaya. 2005. Riset Keuangan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2007. Teori Akuntansi, Buku dua Edisi kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Deitiana, Tita. 2009. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Pembayaran Dividen Kas". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Volume 11, Nomor 1, April 2009. Hal 58.*
- Febrianto, Rahmat dan Erna Widiastuty. "Tiga Angka Laba Akuntansi: Mana Yang Lebih Bermakna Bagi Investor?". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Volume 9, Nomor 2, Mei 2006. Hal 201.*
- Galaxy, Ahmad. 2010. " Analisis Hubungan Antara Laba Akuntansi Dan Laba Tunai Dengan Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008". Skripsi. Medan: FE Universitas Sumatera Utara.
- Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Handayani, Dyah BS. 2010. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2007". Skripsi. Semarang: FE Universitas Diponegoro
- Hasnawati Sri dan Novi Septriana. 2008. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Dividen Tunai Pada Industri Rokok Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Bisnis dan Manajemen, Volume 4, Nomor 2, Januari 2008. Hal 176.*
- Hayati, Nur. 2006. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividen Kas Pada Bursa Efek Jakarta". Skripsi. Yogyakarta: FE Universitas Islam Indonesia.
- Hermawan, Sigit dan Masyhad. 2006. Akuntansi Untuk Perusahaan Jasa dan Dagang. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hery. 2009. "Hubungan Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Dengan Dividen Kas". *Jurnal Akuntabilitas, Volume 9, Nomor 1, September 2009. Hal 10-16.*

- Marlina, Lisa dan Clara Danica. 2009. "Analisis Pengaruh Cash Position, Debt to Equity Ratio, dan Return on Assets Terhadap Dividend Payout Ratio". *Jurnal Manajemen Bisnis, Volume 2, Nomor 1, Januari 2009: 1-6.*
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan (per 1 Juli 2009). Jakarta: Salemba Empat.
- Sartono, R. Agus. 2001. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Silalahi, Martua H F. 2007. "Analisis Hubungan Antara Laba Akuntansi Dan Laba Tunai Dengan Dividen Kas (Studi Kasus Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Go Public Di Bursa Efek Jakarta)". Skripsi. Medan: FE Universitas Negeri Medan.
- Simorangkir, Arion. 2010. " Analisis Hubungan Antara Laba Akuntansi Dan Laba Tunai Dengan Dividen Kas Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Skripsi. Medan: FE Universitas Sumatera Utara.
- Siregar, Sahlan Habibi. 2010. "Analisis Pengaruh Laba Akuntansi Dan Laba Tunai Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)". Skripsi. Medan: FE Universitas Sumatera Utara.
- Situmeang, Chandra. 2009. Manajemen Keuangan, Edisi Revisi II, Medan.
- Skousen, Stice. 2004. *Intermediate Accounting*, Buku satu Edisi kelima belas. Jakarta: Salemba Empat.
- Subiyantoro, Eko B dan Iwan Triyuwono. 2004. Laba Humanis. Malang: Banyumedia Publishing.
- Van Horne, James C dan Jhon M Wachowicz, Jr. 2007. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan, Buku dua Edisi kedua belas. Jakarta: Salemba Empat.
- Zaini Sahara, M. F. Z. (2021). Manajemen Pembiayaan Pendidikan : Analisis Pendanaan dan Pembelajaran di Sekolah SMP IT Al-Hijrah Deli Serdang. *Journal Economy and Currency Study (JECS)*, 1(1), 1-9.